

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mendalami berbagai hal tentang perlakuan akuntansi yang tepat dalam memperlakukan pemain sepak bola serta melihat bagaimana Persebaya Surabaya memperlakukan pemainnya dalam sudut pandang akuntansi sehingga dapat memberikan landasan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan data dari penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan hasil dan memberikan kesimpulan bahwa pemain lebih sesuai apabila klub sepak bola mengakui sebagai aset berdasarkan definisi dan kriteria dari aset tak berwujud karena nilai perolehan pemain yang dapat diukur yang berarti pemain ini dapat memberikan klub tersebut manfaat ekonomis dimasa yang akan mendatang serta adanya *transfer market*. Perlakuan akuntansi atas pemain sebagai aset, belum dilakukan oleh pihak klub sepak bola Persebaya Surabaya, klub masih memperlakukan pemain sebagai beban. Pembebanan biaya terjadi saat pemain melakukan tanda tangan kontrak, serta saat pembayaran gaji kepada pemain sepak bola setiap bulan karena masih menganggap pemain sepak bola sebagai karyawan dari klub tersebut. Persebaya Surabaya tidak menyajikan informasi mengenai pemain sepak bola yang dimiliki dilaporan keuangan.

Implikasi penelitian ini bagi Persebaya Surabaya yaitu dapat menggunakan IAS 38 atau PSAK 19 sebagai acuan dalam menyajikan informasi mengenai perlakuan pemain sebagai aset. Penelitian ini dapat menjadi rujukan alternatif bagi klub Persebaya Surabaya mengenai perlakuan akuntansi yang seharusnya dalam memperlakukan pemain sebagai aset serta menjadi referensi tambahan dalam pengembangan akuntansi.

**Kata Kunci:** Aset tidak berwujud, Perlakuan akuntansi, Laporan keuangan, Pengakuan aset, Beban, Pemain sepak bola.

## ABSTRACT

The purpose of the research conducted by researchers was to explore various things about proper accounting treatment in treating soccer players and to see how Persebaya Surabaya treats its players from an accounting point of view so that it can provide a foundation that can be used in further research. The research method chosen in this study uses a case study with data from this study obtained and collected through, observation, interviews and documentation.

This study shows the results and concludes that the player is more appropriate if the football club recognizes an asset based on the definition and criteria of an intangible asset because the player's acquisition value can be measured which means that this player can provide the club with economic benefits in the future as well as transfers. market. The accounting treatment of players as assets has not been carried out by the Persebaya Surabaya football club, the club still treats players as burdens. Charges occur when the player signs the contract, as well as when the salary is paid to the soccer player every month because he still considers the football player to be an employee of the club. Persebaya Surabaya does not provide information about the football players owned by the financial statements.

The implication of this research for Persebaya Surabaya is that it can use IAS 38 or PSAK 19 as a reference in presenting information about the treatment of players as assets. This research can be an alternative reference for the Persebaya Surabaya club regarding the accounting treatment that should treat players as assets as well as an additional reference in accounting development.

**Keywords:** Intangible assets, Accounting treatment, Financial statements, Asset recognition, Expenses, Football players.